

ABSTRAK

MUKHLIS SYAHPUTRA, NIM: 309122045, PERUBAHAN MAKNA TRADISI RITUAL “MELENGGANG” PADA MASYARAKAT MELAYU DI KECAMATAN TALAWI KABUPATEN BATUBARA. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANTROPOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MEDAN.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosesi ritual “melenggang”, makna yang terkandung dalam pelaksanaan prosesi ritual “melenggang”, perubahan yang terjadi dalam prosesi ritual “melenggang”, dan simbol-simbol yang terkandung dalam prosesi ritual “melenggang” pada masyarakat Melayu di Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. Dalam penelitian ini penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, maka dari itu informan dari penelitian ini berjumlah 10 orang berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, foto, dan sumber tertulis. Teknik analisis data yang digunakan yaitu mengelompokkan hasil data, menginterpretasikan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menjalankan proses ritual “melenggang” memiliki tahap sebelum, saat dan sesudah ritual “melenggang”. Sebelum melaksanakan ritual “melenggang” dilakukan yang namanya menempah bidan, diteruskan dengan pembuatan *sumpit tangkal* dan *duri landak*. Pada saat ritual “melenggang” dilakukan beberapa prosesi yakni “melenggang”, mandi “melenggang”, “tepung tawar”, dan “upah-upah”. Dan sesudah semua prosesi ritual “melenggang” dilaksanakan maka akan dilakukan acara kenduri atau doa bersama. Makna dari diadakan ritual “melenggang” ini adalah untuk memberikan ketenangan dalam hidup individu (si ibu) yang akan melakukan peralihan (ritus), agar pada saat proses kelahiran berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu dalam proses ritual “melenggang” juga terdapat makna-makna lain seperti makna dari *tepak sirih*, “*upah-upah*” dan “*tepung tawar*”. Perubahan yang terjadi disebabkan karena sulitnya mencari bidan kampung yang paham akan pelaksanaan prosesi “melenggang”. Dalam prosesi ritual “melenggang” juga terdapat simbol-simbol yang terkandung seperti daun keladi, kain selendang, uang logam dan tepak sirih.

Kata Kunci: “Melenggang”, Perubahan Makna, Simbol